

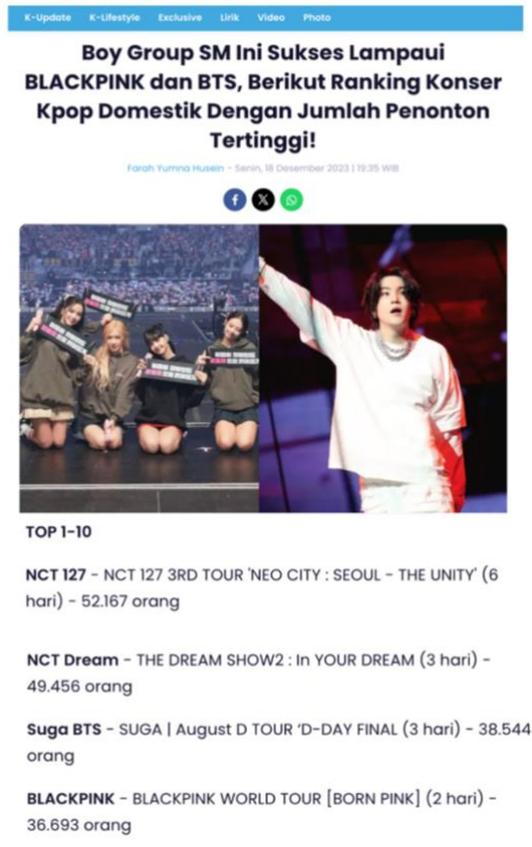
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, para penggemar dapat mengikuti *fanbase girl group* dan *boy group* yang disukai melalui media sosial Instagram, Twitter, TikTok, dan lainnya untuk mencari informasi seputar idolanya. Selain itu, penggemar K-Pop juga suka mengoleksi musik video maupun foto-foto idolanya di *smartphone* hingga dalam bentuk *photocard*, poster, dan berbagai koleksi lainnya yang berhubungan dengan *boy group* atau *girl group* yang mereka idolakan. Ketika seorang penggemar mengoleksi foto-foto maupun video, mereka dapat mengekspresikan dengan bebas rasa kagum dan cintanya terhadap idolanya. Hal tersebut dapat menimbulkan perilaku obsesif terhadap idolanya salah satunya melalui media sosial. Para penggemar yang mengikuti *fanbase* di media sosial, mereka akan berinteraksi satu sama lain lebih dalam lagi melalui grup WhatsApp atau grup Line. Selain bertukar informasi tentang idolanya melalui media sosial, mereka biasanya berkumpul menjadi sekelompok penggemar lalu bertemu secara tatap muka antar penggemar dan mengadakan banyak *event* seperti membuat acara saat *member group* ada yang berulang tahun, *anniversary* grup idolanya, dan hal-hal lainnya.

Ada banyak *boy group* dan *girl group* Korea Selatan yang terkenal seperti BTS, Seventeen, Enhypen, NCT 127, Blackpink, New Jeans, dan lain-lain. Pada tahun 2023, NCT 127 melangsungkan konsernya selama 6 hari di KSPO Dome dan berhasil mengumpulkan 52.167 penonton. NCT 127 berhasil berada di peringkat pertama sebagai konser domestik dengan jumlah penonton tertinggi pada tahun 2023 serta berhasil mengalahkan Blackpink dan BTS.

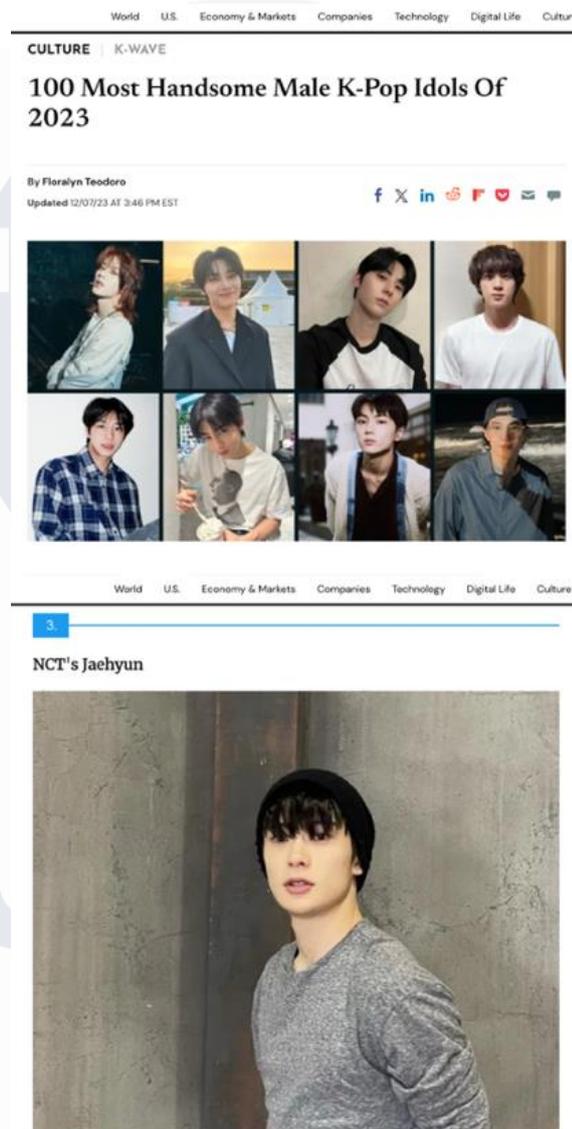


Gambar 1.1 Bukti NCT 127 Menduduki Peringkat Pertama

Sumber: KpopChart 2023

NCT 127 merupakan salah satu *boy group* yang dibentuk oleh SM Entertainment pada tanggal 7 Juli 2016 dengan berjumlah 7 anggota yaitu Taeyong, Taeil, Yuta, Winwin, Haechan, Jaehyun dan Mark. Selanjutnya pada bulan Desember 2016, NCT 127 menghadirkan anggota baru yaitu Doyoung dan Johnny. Kemudian pada 12 Oktober 2018, NCT 127 merilis album *Regular-Irregular* dan dalam perilis album ini NCT 127 dengan resmi berjumlah 10 anggota dengan menambahkan Jungwoo sebagai anggota baru dan memfokuskan promosi album tersebut di Amerika Serikat. 23 November 2018, NCT 127 merilis *repackage* album berjudul *Regulate*. Saat ini, karena Winwin fokus berada di unit Wayv dan memiliki kesibukan lainnya, NCT 127 sekarang hanya berjumlah 9 orang. Ketampanan yang dimiliki oleh salah satu member NCT 127 yaitu Jeong Jaehyun membuat banyak penggemar yang suka padanya. Jeong Jaehyun memiliki posisi sebagai vokalis, penari, *rapper* dan visual tentunya membuat penggemarnya

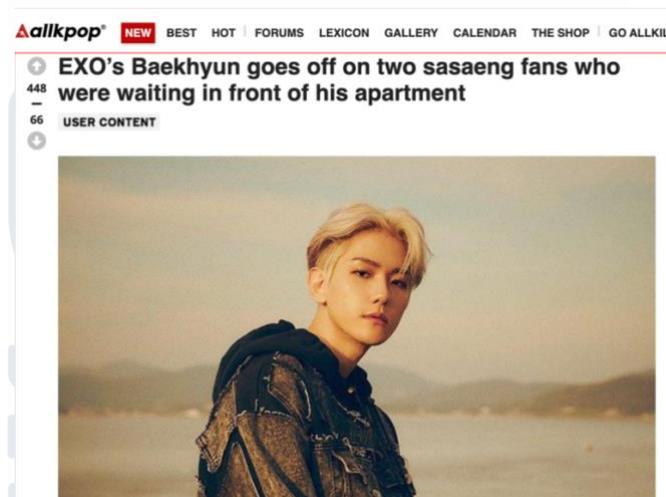
jadi lebih banyak. Berdasarkan International Business Times, Jeong Jaehyun masuk ke dalam 100 *Most Handsome Male K-Pop Idols of 2023* dan berada di peringkat ketiga yang menjadikan Jeong Jaehyun sebagai *member* NCT 127 pertama yang menduduki peringkat tersebut.



Gambar 1.2 Bukti Jeong Jaehyun Menduduki Peringkat Ketiga

Sumber: International Business Times 2023

Fenomena yang marak terjadi saat ini ialah banyaknya penggemar *boy group* dan *girl group* Korea yang mengagumi secara berlebihan. Awalnya para penggemar biasanya menyukai karya-karya dan visual dari wajah para idola K-Pop. Seiring berjalannya waktu, hadirilah beberapa penggemar yang mulai terobsesi pada idolanya secara berlebihan, mereka tak hanya sekedar menyukai karya-karya dari idolanya, namun mereka melakukan hal yang melewati batas seperti mengikuti idolanya ke bandara, restoran, dan dimanapun idolanya pergi. Para penggemar akan mengikuti dengan berbagai cara hanya untuk melihat dan bertemu sang idola. Kejadian diluar batasan tersebut telah dialami oleh Baekhyun EXO dan Jungkook BTS. Pertama, kasus Baekhyun EXO yang mengirimkan pesan panjang melalui platform Bubble dan mengatakan bahwa terdapat dua orang tidak dikenal yang berada depan kamar apartemennya, sehingga Baekhyun merasa takut dan meminta penggemar untuk menghargai *privacy*-nya. Selain itu, Jungkook yang sedang melakukan *live* di *platform* Weverse menunjukkan bahwa ia sedang menuju ke rumahnya dan melihat seseorang mengikutinya, sehingga Jungkook meminta penggemar untuk berhenti mengikutinya.



Gambar 1.3 Berita Penggemar Obsesif Baekhyun EXO

Sumber: allkpop 2020



Gambar 1.4 Bukti Penggemar Obsesif Jungkook BTS

Sumber: *Platform Weverse 2023*

Salah satu *member boy group* NCT 127 Jeong Jaehyun mengalami fenomena yang sama dengan Baekhyun EXO dan Jungkook BTS, yaitu penggemar yang memiliki perilaku obsesif terhadap dirinya. Hal ini dibuktikan dengan adanya seorang penggemar yang nekat memasuki kamar hotel Jaehyun pada saat Jeong Jaehyun sedang tidak berada dalam kamarnya. Penggemar tersebut melakukan dokumentasi dan memposting di media sosial dengan tujuan memamerkan bahwa penggemar tersebut berhasil masuk ke kamar Jaehyun.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 1.5 Bukti Penggemar Obsesif

Sumber: Twitter Sunkissedviews 2023

Selain itu, penggemar menjelaskan bahwa ia mendapatkan kartu kamar hotel dan berhasil masuk ke kamar Jaehyun seperti orang pada umumnya. Perilaku yang melewati batas ini tentunya mengganggu *privacy* Jaehyun sebagai artis K-Pop dan membuat para penggemar lainnya geram. Hal ini tentunya membuat agensi yang menaungi Jaehyun langsung mengambil tindakan terhadap kasus tersebut.



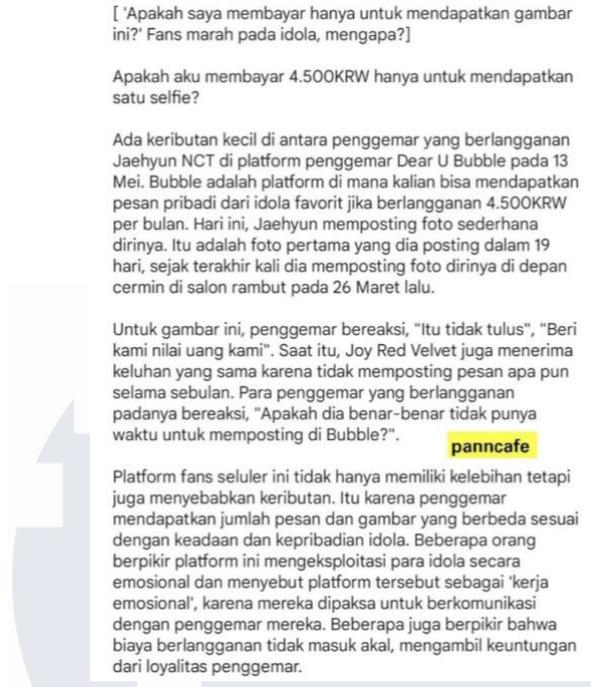
Gambar 1.6 Bukti Penggemar Obsesif

Sumber: Twitter Sunkissedviews 2023

Obsesif ini juga ternyata menggunakan media sosial sebagai alat mereka untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai unggahan terbaru idola mereka sehingga penggemar dapat memperoleh informasi seputar idolanya termasuk keberadaan sang idola, hal ini tentunya memberi keuntungan bagi penggemar internasional yang tidak tinggal di Korea. Adanya media sosial kini dapat mewadahi informasi aktivitas terbaru dari para idolanya dan membuat penggemar merasa selangkah lebih dekat dengan sang idola. Para artis K-Pop biasanya mengunggah kegiatan mereka berupa tulisan, foto maupun video di media sosial. Oleh karena itu, unggahannya akan menjadi daya tarik para penggemar sang idola.

Setiap postingan yang di unggah oleh para idola membuat penggemar merasa mengetahui kegiatan idolanya, seperti apa yang dilakukan idolanya, sedang berada dimana, teman dekatnya siapa saja, hingga mengetahui siapa orang-orang terpenting bagi hidup sang idola. Maka dari itu, biasanya para penggemar yang terobsesi akan pergi ke tempat dimana sang idola berada dan memamerkannya di media sosial. Selain itu, para penggemar juga sering kali mengirim pesan terhadap idolanya karena mereka merasa idolanya tak hanya sekedar menciptakan sebuah karya, namun harus menyenangkan hati para penggemar dengan cara lebih sering berinteraksi di media sosial. Salah satu kasus yang berkaitan dengan hal tersebut ialah banyaknya penggemar dari Jaehyun merasa bahwa Jaehyun tidak tulus mencintai para penggemarnya. Pesan yang dikirim kepada Jaehyun melalui media sosial pun berlangsung lama yakni mulai dari tahun 2022 hingga saat ini.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 1.7 Berita Penggemar Jaehyun Protes

Sumber: Pann Cafe 2022

Sang idola sudah mengangkat pembicaraan ini sebanyak dua kali yakni di tahun kemarin 2022 hingga baru-baru ini di bulan September 2023. Jaehyun menanggapi hal tersebut dan mengekspresikan perasaannya melalui salah satu *platform* media sosial yakni Bubble. Sang idola berkata bahwa “namun beberapa orang membuat kesimpulan negatif tentang perasaan saya terhadap sijeuni melalui media sosial, dan saya semakin kesal ketika melihat orang yang saya percayai menjadi kesal. Saya akan terus menyampaikan pemikiran saya secara diam-diam dengan cara saya sendiri dengan tulus dan saya akan bekerja keras untuk menunjukkan musik yang bagus dan aktivitas untuk membalas cinta kalian!!”.



Gambar 1.8 Jaehyun *Update*

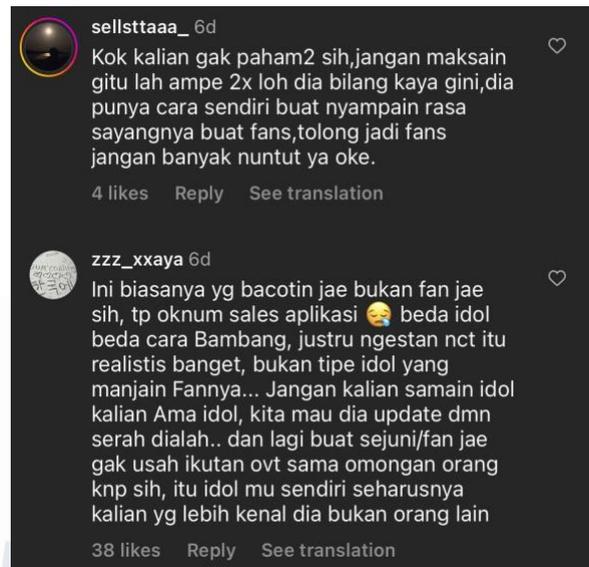
Sumber: WOW NCTZEN 2023

Para penggemar lainnya pun banyak berkomentar mengenai hal ini dan mengirimkan banyak pesan untuk Jaehyun salah satunya melalui media sosial Instagram agar Jaehyun tidak perlu merasa dan memaksa harus berkomunikasi dengan penggemarnya setiap saat.



Gambar 1.9 Komentar Penggemar Jaehyun di Media Sosial Instagram

Sumber: NCT Addict 2023



Gambar 1.10 Komentar Penggemar Jaehyun di Media Sosial Instagram

Sumber: NCT Addict 2023

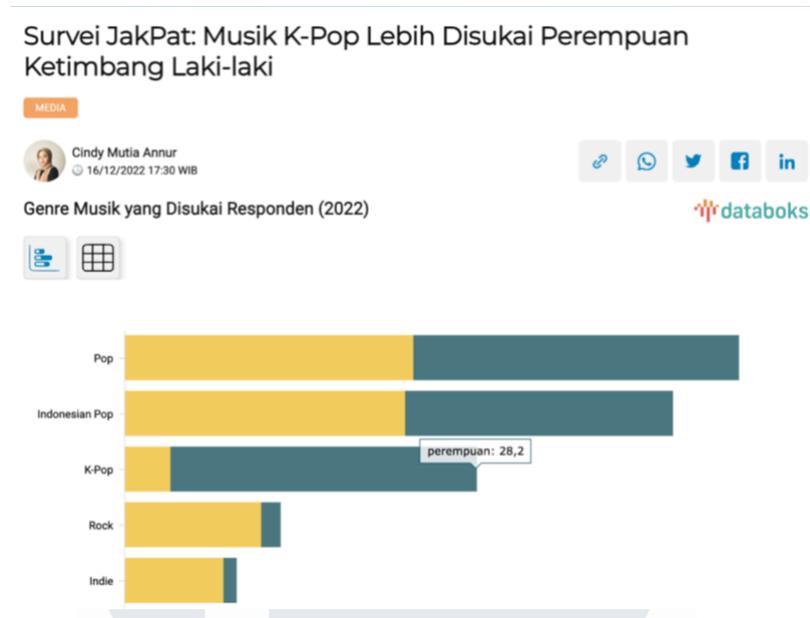
Sikap obsesif yang muncul pada penggemar K-Pop ini dapat dilihat dalam berbagai sikap dan kasus yang terjadi seperti contoh kasus yang dipaparkan di atas. Dikutip dari (Cahyani et al., 2022) celebrity worship didefinisikan sebagai perilaku obsesi individu untuk terlibat di setiap kehidupan selebriti sehingga terbawa dalam kehidupan sehari-hari seseorang (Maltby et al., 2003). Ada banyak alasan seorang penggemar memiliki perilaku obsesif dalam menyukai idolanya, seperti seorang penggemar mengenal idolanya tak hanya dari karya yang dibuat tetapi melihat dari sisi kehidupannya lebih dalam. Para penggemar biasanya melihat sang idola yang tidak pernah mengenal capek dan terus berlatih dari jaman idolanya masih menjadi seorang *trainee* hingga menjadi superstar yang dikenal oleh dunia. Para artis K-Pop tetap semangat walaupun kurang istirahat, disela kesibukannya mereka masih menyempatkan waktu untuk sekolah atau berkuliah serta menyapa dan memberi semangat para penggemarnya melalui media sosial. Tak hanya itu, para penggemar juga biasanya melihat sang idola dari segi kehidupannya yang cukup *relate* dengan kehidupan penggemar seperti kesulitan sang idola yang memiliki banyak *haters* dan lain-lain. Oleh karena itu, seorang penggemar merasa bahwa memiliki jalan hidup yang sama dengan idolanya walaupun dengan konteks yang berbeda. Dari sini tentunya sang idola berhasil membantu para penggemarnya untuk keluar dari situasi

yang sulit dengan membuat penggemar bersemangat lagi dalam menjalani hidupnya karena melihat sang idola yang merasa kesulitan, namun selalu bisa bangkit lagi dari keterpurukan itu.

Ketika seseorang mengagumi idolanya, hal tersebut dapat dikatakan bukan dari korban *marketing* yang hanya melihat promosi atau karya yang menarik dari para idolanya, namun para penggemar menyukai idolanya karena mereka merasa sang idola yang begitu bermakna bagi kehidupan seorang penggemar. Maka dari itu, menjadi seorang penggemar tentunya punya makna yang bukan hanya sekedar menjadi “konsumen” yang membeli barang-barang berbau sang idola, tetapi mereka memang seorang penggemar yang menyayangi idolanya bukan semata-mata karena uang dan obsesi belaka. Inilah salah satu alasan mengapa para penggemar sangat menyukai idolanya karena mereka menganggap idolanya sebagai panutan atau teman yang bisa menghibur dikala mereka merasa kesulitan. Mereka merasa memiliki semangat hidup atau motivasi dalam melakukan sesuatu hanya dengan melihat idolanya. Pada posisi inilah tanpa mereka sadari mereka juga sudah memiliki perilaku obsesif.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena ini merupakan fenomena yang baru dengan munculnya *Korean Wave* yang sangat mendunia. Menurut (Shimp, 2006) yang dikutip dari (I. P. Putri et al., 2019) *Korean Wave/Hallyu* atau yang lebih sering disebut gelombang Korea adalah istilah yang dikenal publik untuk budaya pop Korea Selatan yang tersebar secara global di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. *Korean Wave* meliputi drama, musik pop yang biasanya identik dengan *boy group dan girl group*. Budaya ini sendiri membawa berbagai dampak salah satunya adalah munculnya fenomena obsesif yang bermediasi di media sosial Instagram, hal inilah yang membuat unik dan penting karena dapat dilihat bagaimana media ini jadi alat utama untuk berinteraksi yang begitu besar dampaknya yang dapat mempengaruhi seseorang memiliki perilaku obsesif (*the power of media*). Berdasarkan data yang sudah dipaparkan diatas, NCT berada di peringkat pertama dengan penonton terbanyak di Korea Selatan. Selain itu, dapat

dilihat dari survei yang dilakukan oleh databoks pada tahun 2022, K-Pop berada di peringkat ketiga dan 28,2% disukai oleh perempuan Indonesia.



Gambar 1.11 Survei Musik K-Pop di Indonesia

Sumber: Databoks 2022

Obsesif ini merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti karena hal tersebut bisa membuat orang jadi membenarkan perilakunya yang obsesif terhadap sesuatu. Antusias seseorang terhadap sesuatu tentunya bisa menimbulkan hal yang buruk untuk korban dari perilaku obsesif karena hal tersebut bisa dilakukan dengan cara yang diluar batas dan tanpa perkiraan. *Korean wave* ini membuat pelaku obsesif dengan mudah untuk mendapatkan keinginannya seperti salah satu kasus Jeong Jaehyun. Reputasi *boy group* NCT 127 sudah tidak diragukan lagi, namun semenjak reputasi *boy group* NCT 127 semakin meningkat, banyak fenomena baru terjadi yang dilakukan oleh penggemar-penggemarnya.

Berdasarkan latar belakang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui perilaku obsesif yang dilakukan oleh penggemar idolanya. Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tradisi fenomenologi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwa banyak perilaku obsesif yang ditunjukkan oleh para penggemar K-Pop, salah satunya ialah mengikuti sang

idola kemanapun ia pergi. *Platform* Instagram menjadi salah satu media yang dapat menghadirkan fenomena obsesif dimana para penggemar dapat memperoleh informasi hingga berinteraksi idolanya melalui media sosial.

Tanpa disadari, para penggemar yang menggunakan media sosial sebagai bentuk interaksi dengan idolanya membuat ia menjadi terobsesi dan tidak menyadari batasannya. Oleh karena itu, mengeksplorasi pengalaman dari para penggemar Jeong Jaehyun penting untuk mengetahui ada tidaknya perilaku obsesif yang dapat merugikan sang idola maupun pihak lainnya.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana perilaku obsesif yang ditunjukkan oleh NCTzen terhadap Jaehyun *Member Group* NCT 127?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku obsesif NCTzen terhadap Jeong Jaehyun *member group* NCT 127.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas, maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai perilaku obsesif NCTzen terhadap Jeong Jaehyun *member group* NCT 127.

#### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian-penelitian sejenis untuk tahap selanjutnya, khususnya pada pendekatan fenomenologi. Selain itu, diharapkan dapat mendukung penelitian mengenai pengalaman dan tanggapan penggemar NCT dalam mengidolakan Jaehyun *member group* NCT.

#### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan terkait konsep *celebrity worship* dan tanggapan penggemar NCT dalam mengidolakan Jeong Jaehyun *member group* NCT. Selain itu, penelitian ini pun diharapkan mampu

memberikan manfaat bagi penggemar NCT agar dapat menjadi penggemar yang positif dan para pembaca diharapkan dapat lebih memahami studi mengenai *celebrity worship*.

